

## **BAB III**

### **METODELOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hal. 6), “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”

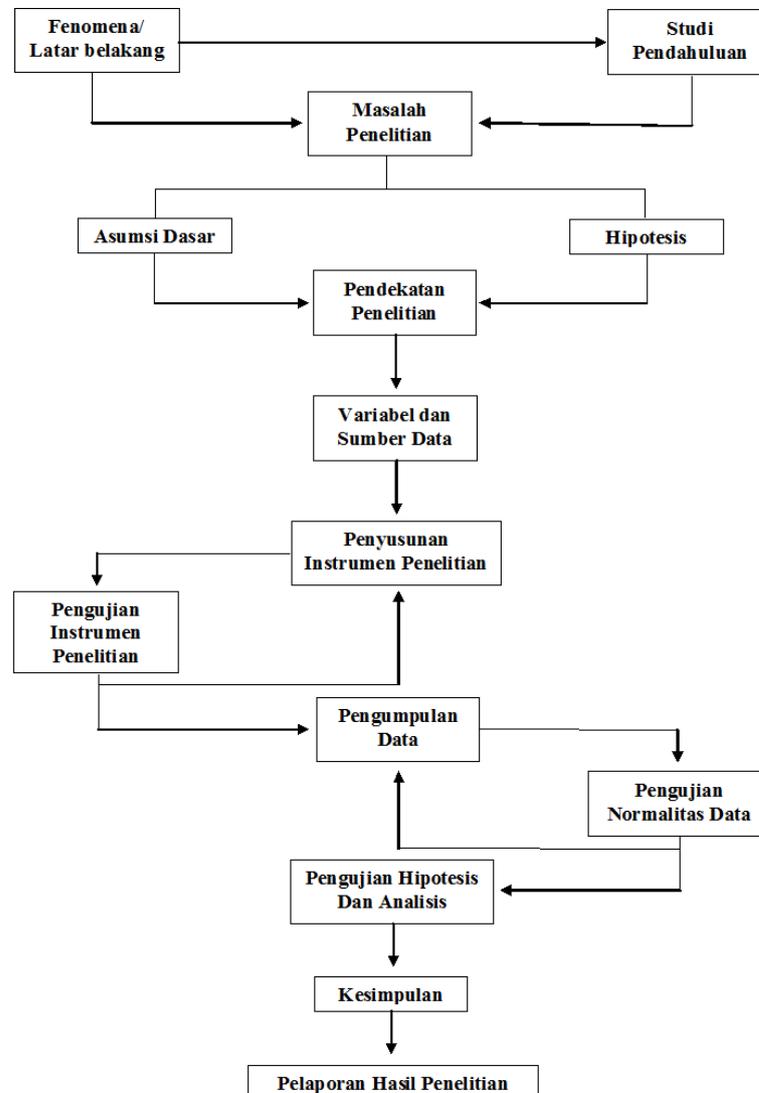
Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode asosiatif kausal. Metode ini merupakan metode untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih dan ditujukan untuk mengetahui apakah variabel X (kurikulum 2013 revisi 2017) berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja guru).

Selain menggunakan metode penelitian, penulis juga melakukan pendekatan penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian diatas. Dalam penelitian ini penulisi menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pemilihan sampel yang biasanya digunakan pada jenis pendekatan penelitian ini adalah acak atau random, sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Untuk analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono, 2016, hal. 14).

#### **B. Desain Penelitian**

Sebagaimana dijelaskan oleh Musfiqon (2012, hal. 87) bahwa, “Desain penelitian merupakan konseptualisasi operasional penelitian yang akan menjadi acuan langkah penelitian”.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengilustrasikan desain penelitian pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Gambar diatas adalah siklus atau alur prosedur dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Diawali dengan mengamati kejadian yang ada di sekitar, setelah itu penulis melakukan studi pustaka, yaitu mencari sumber-sumber data atau teori terkait dengan fenomena yang ditemukan guna membantu dalam penelitian. Setelah melakukan studi pustaka, penulis membuat rumusan masalah. Dalam

membuat rumusan masalah disini, penulis dianggap sama halnya seperti menuliskan hipotesis, atau jawaban sementara, dan juga asumsi dari fenomena yang akan diteliti. Dari rumusan masalah inilah, nantinya akan terbentuk pendekatan apakah yang tepat dalam pelaksanaan penelitian.

Setelah menuliskan hipotesis dan asumsi, penulis menentukan variabel yang terkandung dalam penelitian, selanjutnya penulis juga menentukan sumber dari data yang hendak diperoleh sesuai dengan variabel yang telah ditentukan. Dari variabel dan sumber data, maka penulis nantinya akan dihadapkan pada penyusunan instrumen penelitian. Sebelum dapat dilaksanakan penelitian yang sesungguhnya, penulis melakukan uji instrumen terlebih dahulu, baru kemudian mengumpulkan data penelitian. Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisis data tersebut yang nantinya akan membentuk suatu hasil yang dapat ditarik kesimpulannya. Terakhir, penulis melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dimana informasi data atau hal-hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, SMKN 11 Bandung, SMK Pasundan 1 Bandung, dan SMK Pasundan 3 Bandung dengan jumlah guru sebanyak 39 orang dan rincian sebagai berikut:

NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 BANDUNG	11 orang
SMK NEGERI 3 BANDUNG	7 orang
SMK NEGERI 11 BANDUNG	10 orang
SMK PASUNDAN 1 BANDUNG	6 orang
SMK PASUNDAN 3 BANDUNG	5 orang

<b>JUMLAH</b>	<b>39 orang</b>
---------------	-----------------

## 2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah hal yang akan diteliti di dalam penelitian dengan mengumpulkan data untuk tujuan tertentu yang nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum 2013 revisi 2017 sebagai variabel terikat dan kinerja guru sebagai variabel bebas

### D. Operasional Variabel

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2016, hal. 61) menyatakan bahwa, “variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari”. Sedangkan menurut Kidder dalam Sugiyono (2016, hal. 61) menyatakan bahwa, “variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, Sugiyono (2016, hal. 61) berpendapat, bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*Variabel Independe*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan, dan variabel terikat (*Variable Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kurikulum 2013 revisi 2017 (Variabel Bebas)	1. Karakteristik pembelajaran	a. Sikap b. Pengetahuan c. Keterampilan	1-3
	2. Perencanaan Pembelajaran	Desain Pembelajaran mencakup: a. Silabus	4-5

		b. RPP	
	3. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pengelolaan Kelas b. Kegiatan Pendahuluan c. Kegiatan Inti d. Kegiatan Penutup	6-9, 13-14
	4. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	a. Penilaian aspek sikap b. Penilaian aspek pengetahuan c. Penilaian aspek keterampilan	10-12
Kinerja Guru (Variabel Terikat)	1. Kualitas Kerja	a. Menguasai bahan ajar b. Mengelola proses belajar mengajar c. Mengelola kelas	15-16,18
	2. Kecepatan/Ketepatan Kerja	a. Menggunakan media atau sumber belajar b. Menguasai landasan pendidikan c. Merencanakan program pengajaran	19-20
	3. Inisiatif dalam kerja	a. Memimpin kelas b. Mengelola interaksi belajar mengajar c. Melakukan penilaian belajar hasil peserta didik	17,21
	4. Kemampuan Kerja	a. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran b. Memahami dan	24

		melaksanakan fungsi layanan dan bimbingan penyuluhan	
	5. Komunikasi	a. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah b. Memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran	22-23,25

#### E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hal. 193), terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel belum tentu dapat dikatakan baik apabila penggunaannya tidak secara tepat.

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuisisioner (angket).

##### 1. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2016, hal. 199), “kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner akan menjadi teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Sedangkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016, hal. 148). Secara spesifik fenomena inilah yang disebut dengan variabel penelitian. Untuk penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket yang berbentuk pernyataan-pernyataan.

Dalam instrumen penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2016, hal. 133), “skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, misalnya:

**Tabel 3.2 Kriteria Skala Likert**

Skala Likert Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/netral	3
Tidak Setuju/Hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

**Sumber: Sugiyono, 2016 hal. 135**

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hal. 64), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Dari data yang diperoleh, dilakukan pengujian terhadap hasil tersebut untuk mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang digunakan. Untuk mengukur tingkat kebaikan tersebut, digunakanlah uji validitas dan realibilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan valid atau tidaknya dari item kuesioner peneliti akan menggunakan sebuah program aplikasi yang disebut SPSS dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik” (Riduwan, 2015, hal. 348). Dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program aplikasi yang disebut SPSS.

Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

**Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

**Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2015, Pengantar Statistika, hal. 348**

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu model pembelajaran project based learning sebagai variabel bebas, sedangkan minat belajar sebagai variabel terikat.

## 2. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini, dilakukan beberapa tahapan analisis data. Adapun data yang nantinya akan dianalisa adalah data yang berkaitan dengan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Tahapan-tahapan dalam uji hipotesis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hal. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas data ini merupakan tahanan paling penting di dalam penelitian statistik parametrik sehingga pengujian ini benar-benar harus dilakukan untuk memenuhi asumsi yang ada.

### b. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0 =$  Tidak ada Pengaruh Kurikulum 2013 revisi 2017 Terhadap Kinerja Guru pada Guru Mata Pelajaran Akuntansi di SMK.

$H_1: \rho_{yx} \neq 0 =$  ada Pengaruh Kurikulum 2013 revisi 2017 Terhadap Kinerja Guru pada Guru Mata Pelajaran Akuntansi di SMK.

### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi dijelaskan sebagai proses untuk memperkirakan mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang secara sistematis. Perkiraan tersebut didapatkan dari informasi di masa lalu dan masa kini sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan di masa yang akan datang semakin kecil. Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y, sehingga dalam proses analisis datanya diperlukan uji regresi linier sederhana.

#### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi didapatkan dengan mengetahui koefisien korelasi ( $R^2$ ) yang nantinya akan bermanfaat untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y.

#### G. Prosedur Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam metode penelitian yang sebelumnya dibahas, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini berdampak pada langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti. Trianto (2009, hal.176) mengatakan bahwa langkah-langkah penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memerhatikan unsur-unsur keilmuan. Maka dari itu dalam prosedur penelitian ini, penulis mengacu pada langkah-langkah dalam unsur-unsur keilmuan tersebut. Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti melaksanakan penelitiannya dengan prosedur sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian diawali dengan mengidentifikasi masalah. Masalah dapat ditemukan dari berbagai sumber empiris maupun teoritis sebagai pra penelitian atau kegiatan penelitian pendahuluan.
2. Menemukan tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya penelitian. Apa yang akan menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian tersebut dan apa manfaat dari hasil penelitian nantinya.
3. Menetapkan rumusan masalah. Pada dasarnya rumusan masalah penelitian kuantitatif disusun dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah disini merupakan faktor-faktor yang terkait dalam lingkup kajian penelitian.
4. Membatasi masalah. Karena faktor-faktor yang terkait dalam lingkup kajian penelitian sangatlah kompleks, maka diperlukan

pembatasan terhadap masalah-masalah tersebut. Dalam hal ini, peneliti perlu untuk melakukan studi pustaka untuk mengkaji teori-teori yang ada yang mendasari penelitian tersebut. Dalam kegiatan ini pula, peneliti mengkaji hal-hal empiris yang bersumber dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

5. Mencari data yang didasari oleh rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Dalam hal ini peneliti memerlukan desain penelitian yang sesuai yang berisikan tahapan-tahapan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, serta alasan mengapa menggunakan metode tersebut. Selain itu peneliti juga harus merumuskan teknik analisis data apa yang akan dilakukan dalam pengolahan data.
6. Hasil pengolahan data kemudian di analisis sehingga memunculkan sebuah makna atau hasil analisis. Pemaksanaan hasil analisis data dilakukan melalui interpretasi yang mengarah pada jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam tahapan ini akan diketahui mana hipotesis yang diterima dan mana hipotesis yang ditolak. Pada nantinya dari keseluruhan hasil tersebut akan ditarik sebuah kesimpulan yang berujung pada rekomendasi serta saran dalam pemanfaatan hasil penelitian.

